

KLHK Dalami Kasus Komunitas Trail Rusak Edelweis Rawa di Ranca Upas

Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) mengklaim akan mendalami soal viral komunitas motor trail yang merusak bunga edelweis rawa saat gelar acara di Ranca Upas , Ciwidey, Kabupaten Bandung. Kepala Balai Gakkum KLHK wilayah Jawa, Bali dan Nusa Tenggara (Jabalnusra) Taqiuddin menyebut pihaknya akan meninjau lokasi tersebut. "Kita mau ke lapangan dulu. Kita usahakan hari ini. Kita dalami," kata Taqi kepada CNNIndonesia.com , Rabu (8/3). Taqi mengaku Gakkum KLHK belum mengetahui kronologi peristiwa tersebut. Pihaknya pun baru akan meminta keterangan dari pembuat acara dan Perhutani sebagai pihak pengelola kawasan hari ini. "Kita dalami dulu lah. Ada pemangku kawasan kan di situ, Perhutani. Nanti kita lihat dulu," ujarnya. Sementara itu, Dirut Perum Perhutani Wahyu Kuncoro buka meminta maaf atas kejadian tersebut. Dia mengklaim akan mengevaluasi acara yang berlangsung di kawasan yang dikelola oleh Perhutani itu. "Kami terus berkoordinasi dengan tim yang di lapangan terkait kejadian diatas ya, sekaligus kami sampaikan permohonan maaf atas kejadian tersebut," kata Wahyu kepada CNNIndonesia.com, Rabu (8/3). "Kami akan tindaklanjuti dengan me-review seluruh prosedur kerja kami apabila akan ada kegiatan serupa di masa mendatang," lanjutnya. Sebelumnya, viral video komunitas motor trail yang merusak bunga edelweis rawa saat gelar acara di Ranca Upas, Ciwidey, Kabupaten Bandung. Salah satu warga yang menjaga kawasan Ranca Upas emosi atas kejadian tersebut. Dia mengaku kesal sebab selama ini telah menanam dan menjaga, tapi komunitas motor malah merusaknya. Dia juga menyalahkan Perhutani sebagai pihak pengelola kawasan tersebut. "Untuk panitia yang menyelenggarakan event motor trail di Ranca Upas dan khususnya untuk orang Perhutani yang memberikan izin terkait acara tersebut, lihat ini dampaknya. Hancur!" kata pria tersebut dalam video yang beredar.